



PENGUNAAN TEKNOLOGI ALAT KOMUNIKASI ORGANISASI DI SMA SWASTA PUSTAKA BANDAR KLIPPA

Muhammad Rizki Syahputra¹, Melati Br. Lubis², Uswatun Hasanah³, Marsyela⁴, Marsyeli⁵,
Wardatun Thaibah Marpaung^{6*}

¹Prodi Manajemen Pendidikan Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah

^{2,3,4,5,6}Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara

¹Jl. Syekh M. Yusuf No. 24, Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara

^{2,3,4,5,6}Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara

E-mail: rizkisyahputraa08@gmail.com¹, melatibrubis@gmail.com², uswae01@gmail.com³,
marsyela03@gmail.com⁴, marsyeli332@gmail.com⁵, wardatunthaibahmarpaung@gmail.com^{6*}

Abstract

This research aims to determine the ease of using information technology in an organization at the Pusaka Bandar Klippa Private High School. This study used qualitative research methods. The subjects of this research were teachers at the Bandar Klippa Pusaka Private High School. This research took place for 1 day on Friday 22 March 2024. The results of data analysis were obtained from observation, interviews and documentation. Based on the research results, it can be concluded that: (1) information technology is a combination of computer technology and communication technology. (2) Information and communication technology helps a lot with social and economic problems. (3) the use of information technology can have better performance implications for information systems. (4) Communication methods are used so that communication between people is established effectively. This means that with the help of good communication between people and parties directly involved in the organization and outside the organization, the organization will receive the information it needs. Developing good communication requires an active role from superiors and subordinates. Based on the data that has been obtained, there are additional findings, namely that the teacher we interviewed was the principal of Bandar Klippa Private High School, namely Mr. Muhammad Fahri Husaini S.Pd.

Keywords: *Technologi, Organizational Communication*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegunaan teknologi informasi dalam organisasi SMA Swasta Pusaka Bandar Klippa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru di sekolah SMA Swasta Pusaka Bandar Klippa. Penelitian ini berlangsung selama 1 hari pada hari Jum'at 22 Maret 2024. Hasil dari data yang kami analisis yaitu dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan dari hasil penelitian analisis kami disimpulkan bahwa: (1) Teknologi informasi merupakan campuran antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi. (2) Teknologi informasi dan komunikasi dapat sangat membantu permasalahan sosial dan ekonomi. (3) Pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja sistem informasi. (4) Menggunakan cara-cara komunikasi agar komunikasi antar manusia terjalin secara efektif. Artinya dengan bantuan komunikasi yang bagus antara orang-orang dan anggota-anggota yang terkait langsung dalam organisasi ataupun di luar organisasi, maka organisasi tersebut akan menerima informasi yang dibutuhkannya. Membangun komunikasi yang baik memerlukan peran aktif yang berasal dari atasan dan bawahan. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat penemuan lebih lanjut. Artinya guru yang kami wawancarai adalah kepala sekolah SMA Swasta Pusaka Bandar Klippa. yaitu bapak Muhammad fahri Husaini S.Pd.

Kata Kunci: *Teknologi, Komunikasi Organisasi*

I. PENDAHULUAN

Majunya teknologi saat ini memberikan dampak besar dalam seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk komunikasi. Komunikasi ialah suatu tindakan untuk menyampaikan sebuah pemberitahuan maupun informasi kepada orang lain. Dengan terdapatnya informasi sejarah peradaban manusia dapat berkembang, hal ini karena adanya pertukaran pesan, informasi dan gagasan dari satu pihak dengan pihak lain. Pada penelitian ilmu sosial, salah satu ketentuan terjadinya interaksi sosial adalah adanya suatu komunikasi (Soekanto, 2009). Komunikasi adalah fenomena yang sudah ada sejak manusia saling berinteraksi untuk memenuhi dan mengembangkan kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, perkembangan komunikasi bergantung pada sumber komunikasi, yaitu informasi dan berita yang berkembang pada masyarakat, dan derajat perkembangan media teknologi komunikasi yang ada. Dengan kemajuan teknologi komunikasi, banyak sekali informasi yang beredar di masyarakat.

Penggunaan teknologi sebagai alat komunikasi dalam organisasi didorong oleh berbagai faktor yang melatarbelakanginya. Pertama, seseorang dapat mengubah cara berinteraksi dan berkomunikasi karena adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Adanya adopsi teknologi, organisasi dapat meningkatkan efisiensi dalam pertukaran informasi, mempercepat komunikasi berjalan, dan memungkinkan anggota tim dapat berkolaborasi dengan baik. Kedua, globalisasi memperkuat perlunya komunikasi yang cepat dan efektif di dalam organisasi yang memiliki anggota tersebar di berbagai lokasi geografis. Teknologi memungkinkan pertukaran informasi secara real-time tanpa terkendala oleh jarak, memungkinkan koordinasi yang lebih baik dalam menjalankan tugas dan proyek bersama.

Dalam proses manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian, aktivitas komunikasi yang tidak efektif menjadi salah satu aspek penghambat kinerja pegawai dan mempengaruhi kinerja organisasi. Asfiadi, (2020). Sesudah itu, tuntutan pemasaran yang semakin bersaing mendorong organisasi untuk menggunakan teknologi sebagai alat komunikasi guna mempercepat pengambilan keputusan, meningkatkan respons terhadap pelanggan, dan memperluas jangkauan komunikasi untuk mencapai target pasar yang lebih luas. Dengan demikian, latar belakang penggunaan teknologi sebagai alat komunikasi dalam organisasi mencakup evolusi teknologi, kebutuhan akan komunikasi yang efisien dan cepat, serta adaptasi terhadap lingkungan bisnis yang dinamis.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Informasi Komunikasi

Komunikasi adalah proses penggunaan media untuk mengirimkan pesan dari satu komunikator ke komunikator lainnya (Sari, 2021). Teknologi adalah sumber daya dan infrastruktur (*hardware, software, aplikasi software*), sistem dan metode untuk melakukan pengumpulan, transmisi, pemrosesan, interpretasi, pengorganisasian, penggunaan, dan penyimpanan data yang signifikan. Teknologi informasi juga mengacu pada berbagai perangkat yang membantu dalam pengumpulan data pengolahan data.

Saat ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki peran penting pada kegiatan perekonomian Indonesia. Banyak peneliti telah meningkatkan kemajuan teknologi di bidang informasi dan komunikasi untuk pertumbuhan ekonomi. Menurut Wardhana et al., (2020), dalam pertumbuhan ekonomi teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran positif. Adanya teknologi informasi dan komunikasi dapat mendukung dalam proses produksi dan distribusi menjadi lebih efisien.

Indonesia merupakan negara kepulauan dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memegang peranan penting pada proses penyebaran dan pertukaran informasi guna mengurangi ketertinggalan dengan negara lain dalam proses pembangunan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat dilacak dengan menggunakan Indeks Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IPTIK).

Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi

Salah komponen dari manfaat yang diakui adalah membantu dalam proses pengambilan keputusan. Bila kami menemukan sistem informasi yang mudah digunakan, kami akan menggunakannya. Jika suatu sistem informasi digunakan akan menyulitkan, maka sistem itu tidak akan digunakan. Cara mengukur kemudahan penggunaan adalah dengan melihat berbagai indikator yang tersedia. mudah dipahami dan diterapkan, mudah diterjemahkan, fleksibel, dan mudah diterima.

Menurut Rahman & Dewantara, (2017), teknologi berkembang sangat pesat dalam kondisi modern yang berlaku. Penemuan dan inovasi baru setiap hari dilakukan di bidang teknologi, menghasilkan teknologi matang yang berguna dalam kehidupan manusia di muka bumi ini. Teknologi informasi dan komunikasi dapat sangat meringankan dalam permasalahan kemasyarakatan dan ekonomi. Ketika pengguna menggunakan teknologi informasi, terdapat manfaat yang diketahui yang mencerminkan penggunaan dan interaksi pasca penggunaan. Karena tugas-tugas yang dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi lebih efisien dibandingkan dengan yang melakukan secara manual, maka secara tidak langsung orang akan mengembangkan keinginannya untuk menggunakan kembali teknologi informasi. Keinginan penggunaan teknologi informasi yang ada ketika orang memakai teknologi informasi dan merasakan rasa bangga yang memberikan dampak positif setelah memakai teknologi tersebut. Keinginan pengguna pada penggunaan teknologi informasi mempengaruhi upayanya dalam memanfaatkan fasilitas teknologi yang disediakan.

Internet mempunyai peran penting sebagai alat atau media pendukung dalam berkomunikasi dan mencari informasi dengan akurat dan cepat. Internet adalah jaringan fisik dari berbagai perangkat komputasi yang saling berhubungan di seluruh dunia. Dalam masyarakat modern saat ini, segala sumber informasi yang dibutuhkan dapat diakses menggunakan internet. Dengan begitu dapat memudahkan seseorang untuk berusaha memperoleh apa yang mereka ingin dapatkan hanya dengan mengklik pada komputer mereka yang terhubung ke internet, tanpa harus pergi langsung ke toko. Akibatnya, pengguna dengan tidak sadar telah merasakan dampak pada penyederhanaan yang berkembang dalam penerapan teknologi informasi.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pelaksanaan teknologi informasi dalam dunia bisnis jika tidak digunakan dengan baik dan benar akan stagnan dan menempatkan kita pada risiko kebangkrutan. Banyak perusahaan yang kesulitan untuk mengutamakan penggunaan teknologi dan mendukung keberlanjutannya demi meningkatkan keuntungan perusahaan dalam meningkatkan kinerja teknologi suatu organisasi. Fungsi sistem informasi adalah proses pengumpulan data, mengolah data dan mengendalikan data serta pengelolaan data. Sistem informasi kemudian juga dapat menghasilkan data (Andita & Yusuf, 2021).

Penggunaan teknologi informasi adalah manfaat yang didapatkan seseorang dari penggunaan sistem informasi pada pengerjaan tugas. Hal ini diukur berdasarkan frekuensi, intensitas, dan jumlah perangkat lunak dan aplikasi yang digunakan pada fasilitas kantor TI. Ada banyak program di luar sana, namun menjadi sangat sulit bila digabungkan dengan staf yang tidak terlatih. Penting untuk memahami sistem sepenuhnya agar dapat menggunakannya secara efektif. Menurut Jin, (2003), penggunaan teknologi dan informasi dalam fungsi organisasi, sistem, peralatan teknologi dan sumber daya manusia dalam melakukan operasi pemrosesan. Memahami teknologi informasi menjadi sangat krusial bagi seorang akuntan.

Menurut Jin, (2003), akuntan memiliki sifat positif dan sering mendukung pengolahan data dan perkembangan teknologi untuk pengolahan data menyimpulkan bahwa memang demikian. Tujuan audit dengan keyakinan tentang kemudahan penggunaan teknologi informasi

ialah hal penting yang menggambarkan pandangan tentang keuntungan dan penggunaan sistem.

Kegunaan yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem. Penelitian tentang penggunaan teknologi informasi di perusahaan kesehatan. Penggunaan teknologi pada layanan kesehatan dapat memberikan pelayanan yang lebih efisien waktu dan sederhana. Penggunaan teknologi informasi juga dapat dikaitkan dengan faktor ketidakpastian tugas. Dalam penelitian ini disarankan bahwa penggunaan teknologi hendaknya disesuaikan dengan jenis tugas yang akan dilakukan.

Penggunaan teknologi informasi yang benar dan didasari kompetensi penggunanya dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan pemangku kepentingan. Menurut Jin, (2003), penerimaan teknologi informasi bergantung dari teknologinya sendiri dan kemampuan serta tingkat pengetahuan orang yang menggunakannya. Bagi perusahaan, penggunaan teknologi yang tepat memberikan keunggulan kompetitif, sedangkan keterampilan yang dimiliki individu dapat meningkatkan kinerjanya. Penggunaan teknologi yang efektif memiliki hubungan terhadap hasil yang diharapkan setelah menggunakan teknologi.

Sikap dan keyakinan pengguna dapat memprediksi penggunaan sistem informasi berkemampuan TI. Kebanyakan studi penggunaan berdasarkan dengan teori yang dikemukakan oleh Triandis (Jin, 2003). Preferensi pengguna dan faktor lainnya mempengaruhi kesediaan untuk menggunakan sistem dan secara langsung meningkatkan penggunaan. Peningkatan penggunaan ini berdampak positif pada keterampilan. Layanan individu yang ditawarkan mengacu pada layanan berbasis teknologi. Penggunaan teknologi juga memberikan dampak positif terhadap operasional system informasi.

Proses Komunikasi

Proses komunikasi dapat diterangkan dengan memahami bagian-bagian komunikasi, seperti pemrakarsa komunikasi, pesan yang dikirim, saluran komunikasi dan interupsi komunikasi, keadaan di mana komunikasi berlangsung, dan penerima pesan. Efek pada saluran dan pengirim pesan. Pemberi pesan atau sender adalah pemrakarsa dalam proses komunikasi. Pesan yang akan disampaikan harus dikemas dengan bahasa yang mudah disampaikan sebelum disampaikan kepada penerima pesan, hal ini guna pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh penerima pesan proses ini disebut dengan pengkodean.

Amanat yang dikirim harus menyebarkan pengetahuan. Maknanya, laporan tersebut harus mencakup peristiwa atau kejadian, tanggal, kebenaran dan deskripsi. Amanat Anda harus menginspirasi, menyenangkan, memberi informasi, membujuk, dan menjadi ajakan untuk bertindak. Pesan yang dikemas dapat disampaikan secara lisan (dikirim secara langsung, melalui telepon, tape atau kaset video), dengan cara tertulis (surat, memo, laporan, lembaran, leaflet, memo, poster, foto, grafik) dan secara elektronik melalui media apa saja (fax, e-mail, dll).). -mail, radio, televisi).

Menggunakan cara apa pun untuk mengirim amanat dapat menyebabkan rintangan dalam penyampaian dan penerimaan pesan. Ada beberapa factor yang bisa mengganggu proses komunikasi yaitu factor pribadi seperti (fantasi, prasangka, ketidakmampuan) dan gangguan sensorik seperti (suara/pendengaran, penciuman dan peraba). Hal tersebut dapat mempengaruhi proses komunikasi seseorang ataupun kelompok.

Oleh karena itu, ketika kita akan berkomunikasi kepada orang lain, seseorang harus mempertimbangkan konteks di mana komunikasi tersebut dikomunikasikan, tidak hanya focus pada cara dan isi komunikasinya (Nurrohim & Anatan, 2009). Jenis metode komunikasi digunakan untuk menjalin komunikasi yang efektif antar manusia. Definisi metode adalah cara untuk melakukan ataupun menyampaikan informasi kepada orang lain secara efektif dengan bantuan media teknologi komunikasi.

Dengan keberadaan teknologi ini, setiap individu diharapkan bisa saling berkomunikasi secara efisien dan memanfaatkannya secara tepat (Wisman, 2017). Metode komunikasi terdiri atas beberapa macam diantaranya:

1. Komunikasi informasional, suatu amanat yang dikirimkan kepada setiap individu atau beberapa insan mengenai hal-hal modern yang diselaminya
2. Komunikasi persuasif, langkah mempengaruhi sikap, pendapat maupun Tindakan seseorang melalui tindakan persuasif dan persuasif sehingga ia melakukannya dengan kesadarannya.
3. Komunikasi yang mendidik/memaksa (instructional/coercive communications), Komunikasi yang memuat ancaman atau sanksi yang bersifat memaksa. Akibatnya, orang yang dituju melakukan sesuatu yang mengandung kekerasan karena takut akan konsekuensinya. Hal ini sangat penting karena adanya perbedaan pengalaman dalam proses komunikasi. Hal ini dapat menyebabkan masalah komunikasi. Ada beberapa faktor yang menyebabkan perbedaan antar pengalaman. Ini mencakup faktor-faktor seperti umur, jender, ekonomi, tempat, pembelajaran, organisasi, dan profesi.

III. METODE PENELITIAN

Tempat pelaksanaan penelitian adalah di sekolah SMA Swasta Pusaka Bandar Klippa, lokasi penelitian adalah objek dilakukannya kegiatan penelitian. Adanya penentuan lokasi guna memperjelas tepat yang menjadi sasaran pada penelitian. Alasan memilih lokasi penelitian di Jl. Perdamean Gg. Perdamaian No. 14, Bandar Klippa Kec. Percut Sei Tuan. karena sekolah tersebut dekat dengan lokasi peneliti. Berdasarkan judul yang diangkat yakni **Penggunaan Teknologi Sebagai Alat Komunikasi Organisasi**. Peneliti telah melakukan Observasi pada hari jum'at tanggal 22 Maret 2024 pada pukul 08.00-10.00 WIB. dengan tujuan melakukan wawancara langsung kepada guru yang ada di sekolah SMA Swasta Pusaka Bandar Klippa yaitu Bapak Muhammad Fahri husaini, S.Pd selaku kepala sekolah di sekolah SMA Swasta Pusaka Bandar Klippa.

Pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan pada penelitian ini. Metode deskriptif kualitatif memberikan data deskriptif berupa tuturan, tingkah laku, dan tulisan yang saat ini dilihat pada subjek penelitian, berdasarkan fakta-fakta yang ada di hadapannya, fakta-fakta yang terlihat, atau fakta-fakta yang terlihat diartikan sebagai suatu prosedur pemecahan masalah yang meneliti dan menghasilkan. Metode penelitian kualitatif menjawab pertanyaan penelitian terkait data berupa narasi yang didapat melalui wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Metode mini riset yang telah kami lakukan adalah dengan mendatangi langsung ke lokasi lembaga pendidikan SMA Swasta Pusaka Bandar Klippa.

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan oleh satu orang pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan satu orang narasumber yang menjawab pertanyaan. Observasi dilakukan melalui analisis, pencatatan, dan penarikan kesimpulan mengenai Penggunaan Teknologi Sebagai Alat Komunikasi Organisasi.

IV. PEMBAHASAN

Dalam wawancara ini, kami mengajukan beberapa pertanyaan, sebagai berikut :

Penanya : Menurut bapak bagaimana teknologi dapat dikatakan sebagai fasilitas dalam komunikasi internal yang baik antar organisasi atau tim?

Guru : Menurut saya, teknologi dapat meningkatkan produktivitas organisasi, melengkapi perubahan baik struktur organisasi maupun aktivitas organisasi, serta meningkatkan pola komunikasi dan interaksi, serta meningkatkan komunikasi internal antar organisasi atau tim. Hal ini dapat terjadi baik secara vertikal maupun horizontal.

Penanya : Bagaimana teknologi bisa digunakan untuk menumbuhkan keterlibatan pegawai didalam proses pengambilan keputusan?

Guru : Teknologi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk meningkatkan partisipasi karyawan dalam proses pengambilan keputusan. Berikut beberapa opsi: - Forum dan Intranet: Membangun forum diskusi perusahaan atau menggunakan intranet perusahaan dapat memberikan ruang bagi karyawan untuk mengemukakan pendapat dan memberikan masukan. - Survei dan Polling Online: Google Forms, SurveyMonkey, dan Typeform: Menggunakan alat survei online untuk mengumpulkan umpan balik karyawan tentang keputusan strategis atau perubahan kebijakan dapat meningkatkan partisipasi dan memberikan wawasan berharga. - Polling Real-Time: Fitur polling dalam platform komunikasi seperti Zoom atau Microsoft Teams dapat digunakan dalam rapat untuk mendapatkan pendapat karyawan secara langsung. Dengan memanfaatkan teknologi ini, Sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan mendukung dimana semua karyawan merasa didengarkan dan dihargai dalam proses pengambilan keputusan.

Penanya : Bagaimana ya pak teknologi dapat membantu organisasi dalam mendirikan dan menjalin ikatan yang lebih baik dengan klien dan stakeholder?

Guru : Teknologi memainkan peran penting dalam membantu bisnis membangun dan memelihara hubungan yang lebih baik dengan pelanggan dan pemangku kepentingan. Berikut beberapa cara teknologi dapat digunakan untuk mencapai tujuan ini. - Manajemen Hubungan Pelanggan (CRM): Perangkat lunak CRM (Salesforce, HubSpot, Zoho, dll.): Alat CRM membantu bisnis melacak interaksi pelanggan, mengumpulkan data pelanggan, dan mengelola serta menganalisis pelanggan mereka preferensi dan tindakan. Ini memungkinkan personalisasi layanan dan komunikasi yang lebih efektif. - Sosial Media dan Platform Digital: Media Sosial (Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn): Platform ini memungkinkan organisasi berinteraksi langsung dengan pelanggan dan pemangku kepentingan, memberikan respons cepat terhadap pertanyaan atau keluhan, dan membangun komunitas online. - Manajemen Media Sosial (Seperti Hootsuite atau Buffer): Alat ini membantu dalam mengelola beberapa akun media sosial, menjadwalkan posting, dan menganalisis kinerja konten untuk meningkatkan strategi komunikasi. Dengan menggunakan teknologi ini, organisasi dapat membentuk suatu hubungan yang lebih erat serta efektif dengan klien dan pemangku kepentingan, menumbuhkan kepuasan dan loyalitas, serta menciptakan interaksi yang lebih berarti dan bermanfaat.

Penanya : Bagaimana ya pak organisasi dapat memastikan keamanan dan privasi data dalam menggunakan teknologi komunikasi di sekolah ini?

Guru : Nah jadi untuk memastikan keamanan dan privasi data saat menggunakan teknologi komunikasi merupakan hal yang sangat penting bagi organisasi. Berikut merupakan beberapa tahap yang bisa digunakan untuk menggapai tujuan ini: - Implementasi Protokol Keamanan yang Kuat: Enkripsi Data: Gunakan enkripsi untuk melindungi data dalam transit dan saat disimpan. Protokol seperti TLS (Transport Layer Security) dan AES (Advanced Encryption Standard) dapat memastikan bahwa data tidak bisa diketahui oleh kubu yang tidak berwajib. - Pengelolaan Kata Sandi: Kebijakan Kode Sandi yang kompeten: Terapkan kebijakan kata sandi yang mengharuskan kata sandi kompleks dan perubahan berkala. - Password Managers: Dengan menggunakan suatu pengelola kata sandi untuk menyimpan dan mengelola kata sandi dengan terjaga, sehingga mengurangi risiko penggunaan kata sandi yang lemah atau berulang. - Pelatihan Keamanan Siber: Kesadaran Keamanan: Berikan pelatihan rutin kepada karyawan tentang praktik keamanan siber, termasuk pengenalan phishing, penggunaan perangkat lunak yang aman, dan prosedur pelaporan insiden. - Simulasi Serangan: Lakukan simulasi serangan siber untuk menguji kesiapan karyawan dan sistem dalam menghadapi ancaman. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, organisasi dapat

meningkatkan keamanan dan privasi data mereka, meminimalkan risiko pelanggaran, dan memastikan bahwa komunikasi yang menggunakan teknologi tetap aman dan terlindungi.

Penanya : Menurut bapak bagaimana pihak sekolah mengatasi tantangan mengenai penerapan teknologi dalam tahap belajar mengajar di sekolah ini?

Guru : Nah menurut bapak ni yaah pihak sekolah menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan teknologi dalam tahap belajar mengajar, ada beberapa strategi yang diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut: - Pelatihan dan Pengembangan Guru: Pelatihan Teknis: Menyediakan pelatihan yang komprehensif bagi guru tentang penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras yang relevan dengan proses belajar mengajar. - Pengembangan Profesional: Mengadakan workshop dan kursus berkelanjutan untuk membantu guru mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum dan metode pengajaran. - Infrastruktur Teknologi yang Memadai: Koneksi Internet yang Stabil: Memastikan bahwa sekolah memiliki akses ke internet yang cepat dan stabil untuk mendukung penggunaan teknologi secara efektif. - Peralatan dan Perangkat: Menyediakan perangkat keras (komputer, tablet, proyektor) dan perangkat lunak yang cukup untuk guru dan siswa. Manajemen Waktu dan Beban Kerja: Jadwal Terstruktur: Membuat jadwal yang terstruktur untuk penggunaan teknologi dalam pembelajaran untuk memastikan bahwa waktu di kelas digunakan secara efektif. - Beban Kerja yang Seimbang: Mengelola beban kerja guru dengan bijaksana agar tidak terlalu terbebani oleh persiapan dan pemantauan teknologi. - Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas: Komunikasi dengan Orang Tua: Melibatkan orang tua dalam proses belajar mengajar dengan memberikan informasi dan pelatihan tentang teknologi yang digunakan - Evaluasi dan Penyesuaian: Secara teratur mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan membuat penyesuaian yang diperlukan. - Mengatasi Kesenjangan Digital. Dengan menerapkan strategi-strategi pihak sekolah dapat mengatasi berbagai tantangan terkait penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar dan memastikan bahwa teknologi dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan kualitas Pendidikan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian SMA Swasta Pusaka Bandar Klippa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Adanya komunikasi dalam suatu kelompok atau organisasi bertujuan untuk mengubah perilaku setiap orang yang melakukan aktivitas. Komunikasi itu dinamis. Artinya, komunikasi bersifat bebas dan tidak hanya bergantung pada teks atau pesan yang diterima, tetapi juga pada aspek lain seperti penyampaian pesan, dimensi waktu, situasi, dan lain-lain. Komunikasi yang baik antar individu dalam suatu organisasi akan memudahkan organisasi tersebut memperoleh informasi yang dibutuhkannya. Untuk mendorong komunikasi yang baik sebagaimana disebutkan di atas, atasan dan bawahan perlu berperan aktif dengan menggunakan berbagai metode komunikasi

DAFTAR PUSTAKA

- Andita, A. P., & Yusuf, N. F. (2021). *Peran Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Budaya Organisasi*. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi, 11(2), 108–118.
- Asfiadi, A. (2020). *Pengaruh Komunikasi Dan Lingkungan Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bulukumba*. Manajemen Pendidikan, 14(2), 91–99.
- Nurrohim, H., & Anatan, L. (2009). *Efektivitas Komunikasi dalam Organisasi*. Jurnal Manajemen, 7(4), 1–9.
- Rahman, A. (Abdul), & Dewantara, R. Y. (Rizki). (2017). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Minat Menggunakan Situs Jual Beli*

- Online” (Studi Kasus pada Pengguna Situs Jual Beli “Z”).* Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, 52(1), 1–7.
- Sari, R. P. (2021). *Peran Media Komunikasi Digital Pada Pola Komunikasi Guru dan Murid.* Avant Garde, 9(1), 100.
- Tjhai Fung Jin. (2003). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik.* Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 5(1), 1–26.
- Wardhana, A., Kharisma, B., & Lisdiyanti, T. (2020). *Teknologi Informasi Komunikasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Barat Dan Timur Indonesia Periode 2014-2018.* E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 11, 1103.
- Wisman, Y. (2017). *Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan.* Jurnal Nomosleca, 3(2), 646–654.